

Dermatoglifi dan endogami : studi perbandingan sidik jari (inter-seks dan inter-populasi) antara masyarakat Baduy Dalam dan Baduy Luar

Iman Fachruliansyah

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20301495&lokasi=lokal>

Abstrak

Proses perubahan evolusioner di dalam populasi (mikroevolusi) berpengaruh terhadap variasi ciri fisik suatu populasi. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa mekanisme baik biologi maupun kultural. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tekanan selektif dari luar yaitu lingkungan kultural dapat mempengaruhi

variasi fisik di dalam suatu populasi. Pengaruh tersebut tergambarkan dalam genetika yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dermatoglifi sebagai studi mengenai gambaran serta pola sulur kulit telapak jari-jari atau tangan/kaki digunakan sebagai alat untuk melihat tingkat variasi yang muncul pada tipe pola sidik jari. Sidik jari merupakan ciri hereditas yang menggambarkan ciri fisik suatu individu dan populasi.

Studi ini mengambil masyarakat etnis Baduy sebagai sampel populasi dari kajian. Sampel populasi dalam tulisan ini akan dibagi dua bagian berdasarkan pengelompokan sosial Baduy Dalam dan Baduy Luar. Pemilahan itu dipertimbangkan untuk melihat bagaimana perbandingan variasi ciri fisik dari kedua kelompok tersebut dan menganalisa pengaruh dari pemilahan kelompok dan konteks perkawinan endogaminya. Penelitian ini berusaha menggambarkan tingkat variasi pada tipe pola sidik jari inter-seks dan inter-populasi antara masyarakat Baduy Dalam dan Baduy Luar dengan menggunakan kajian dermatoglifi. Penelitian ini menggunakan kajian tersebut sebagai alat untuk melihat tingkat variasi yang muncul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat variasi yang rendah baik pada tipe pola sulur sidik jari maupun ridge count di kedua populasi tersebut. Hal ini disebabkan oleh endogami sebagai tekanan lingkungan kultural yang mempengaruhi rendahnya tingkat variasi fisik.

<hr>

Abstract

The process of evolutionary change within populations (microevolution) has effect on the variation of the physical characteristics of a population. These changes are influenced by several mechanisms of both biological and cultural. This study aimed to see how selective pressures which are the cultural environment may influence physical variations within a population. That influence has been expressed in genetically were passed down from generation to generation. Dermatoglyphics as a study of ridge pattern of fingers or palms of the hands/feet are used as a tool to see the level of variation that appears in the fingerprint pattern types. Fingerprints are hereditary traits that describe the physical characteristics of an individual and population.

This study took Baduy ethnic community as the population of the study sample. The sample population in this paper will be divided into two sections based on social groupings Inner Baduy and Outer Baduy. Segregation was considered to see how the physical characteristics of the variation ratio of the groups and analyze the effect of sorting groups and the context of endogamous

marriage. This study attempted to describe the level of variation in the type of fingerprint pattern of intersex and inter-population between the Inner and Outer Baduy community using dermatoglyphics study. This study uses these studies as a tool to see the level of variation that appears. Results from this study show that low levels of variation of ridge patterns and fingerprint ridge count in both populations. This is caused by endogamy as environmental pressure which is cultural that affecting low levels of physical variation.